



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 314-324

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Seren

Dede Widiawati^{1✉}, Puput Khairiyah², Arum Ratnaningsih³

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: dedewidiawati944@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 2 Seren melalui metode *Mind Mapping*. Metode ini dipilih karena dapat membantu siswa mengorganisasi ide secara visual, sehingga mempermudah proses menulis khususnya dalam materi menulis karangan narasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes menulis narasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode *Mind Mapping* secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Siswa menjadi lebih mudah dalam merancang alur cerita, memperkaya kosakata, dan menyusun kalimat. Dengan demikian, metode ini efektif untuk diterapkan sebagai strategi pembelajaran menulis narasi ditingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: *Metode, Mind Mapping, Menulis, Narasi, PTK*

Abstract

This research aims to improve the narrative writing ability of fourth grade students at SD Negeri 2 Seren through the Mind Mapping method. This method was chosen because it can help students organize ideas visually, thus making the writing process easier, especially in narrative essay writing material. This research uses a classroom action research (PTK) approach with two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection stages. Data was collected through observation, narrative writing tests, and interviews. The research results show that the Mind Mapping method significantly increases students' ability to write narrative essays. Students find it easier to design story lines, enrich vocabulary, and compose sentences. Thus, this method is effective to be applied as a learning strategy for narrative writing at the elementary school level.

Keywords: *Method, Mind Mapping, Writing, Narrative, PTK*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia agar siswa mempunyai kemampuan berbicara, mendengarkan, memirsa, membaca dan menulis.

Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yaitu : keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan berbahasa erat sekali hubungannya dengan keterampilan yang lainnya. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan bersinergi dalam membentuk suatu kemampuan berbahasa secara utuh. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka menuntut siswa untuk terampil menulis sebuah teks. Keterampilan menulis menjadi salah satu jenis keterampilan yang berpengaruh dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa, di samping keterampilan mendengarkan, berbicara, memirsa (*viewing*), membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, atau informasi ke dalam bentuk tulisan yang jelas, terstruktur, dan menarik bagi pembaca. Keterampilan menulis menjadi salah satu hal yang harus diajarkan kepada siswa. Di dalam proses keterampilan menulis ini sangat membutuhkan perhatian dari guru dan pihak pengajar, karena keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang cukup kompleks (Rinawati, 2020). Bentuk-bentuk tulisan meliputi deskripsi, eksposisi, narasi, persuasi, dan argumentasi. karangan narasi adalah karangan yang menceritakan

suatu peristiwa atau kejadian sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri kejadian tersebut.

Menulis narasi adalah proses menyusun dan menyampaikan cerita atau kejadian secara teratur, dengan tujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas dan menarik kepada pembaca. Narasi seringkali berfokus pada rangkaian peristiwa yang saling terkait, disusun dalam urutan tertentu, baik secara waktu maupun logis, dengan melibatkan karakter, tempat, dan alur cerita.

Model pembelajaran *Mind Mapping* dalam memberikan dampak pada kemampuan menulis karangan narasi pada siswa adalah dengan membuat peta-peta pikiran berdasarkan apa yang ingin dimasukkan dalam pembuatan karangan narasi. Dengan peta-peta pikiran tersebut siswa kemudian akan mengembangkan cerita dari setiap kerangka yang telah disusun. Langkah ini akan mendorong kreativitas siswa dalam mengarang sehingga siswa lebih mudah dalam mengekspresikan ide cerita apapun yang akan dituangkan dalam cerita narasi serta karangan narasi yang dihasilkan oleh siswa juga akan lebih teratur dan jelas.

Menurut Lumbangaol (2020) Metode *Mind Mapping* merupakan teknik catatan demi catatan yang membantu siswa memaksimalkan potensi otaknya dan meningkatkan kemampuan koneksi bahasa Indonesianya. Koneksi bahasa Indonesia merupakan bagian penting yang harus ditekankan dalam semua tahapan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, hal tersebut juga terjadi pada siswa kelas IV SDN 2 Seren khususnya kegiatan menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia, terutama menulis karangan narasi. Proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung terdapat beberapa permasalahan yaitu (1) Siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide dan imajinasinya dalam bentuk tulisan; (2) Ketika guru meminta siswa untuk menulis karangan, siswa tidak tahu bagaimana harus memulai menulis. Namun penyebab yang utama adalah karena siswa kurang mampu memiliki bayangan tentang hal-hal pokok yang akan mereka tulis dalam mengarang; (3) Siswa sering merasa bingung tentang bagaimana memulai mengarang, apa yang akan ditulis selanjutnya, dan bagaimanakah akhirnya; (4) siswa kurang mampu menghubungkan ide-ide yang mereka miliki.

Berbagai kendala yang dialami siswa tersebut salah satunya disebabkan karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, yaitu guru masih menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran menulis cerita tanpa disertai dengan media yang inovatif. Pernyataan tersebut juga dikuatkan dengan data penilaian mata pelajaran bahasa Indonesia

aspek menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 2 Seren. Kemampuan menulis ini perlu ditingkatkan karena dengan menguasai kemampuan menulis diharapkan siswa lebih mudah untuk mencurahkan ide, pengetahuan dan gagasannya secara tertulis. Sehingga akan memberikan hasil optimal pada setiap pembelajaran yang dilakukan terutama pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasar dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran tersebut adalah metode yang dapat menghubungkan ide-ide atau pokok pikiran cerita, sehingga siswa merasa mudah untuk menulis suatu cerita. Dengan begitu maka kemampuan menulis cerita siswa akan meningkat. Salah satunya adalah metode *Mind Mapping*. Selain itu *mind mapping* juga merupakan alat yang dapat membantu otak berpikir secara teratur, dan mampu memetakan pikiran dalam bentuk simbol-simbol nyata. Sehingga dengan metode *mind mapping* siswa akan lebih mudah dalam menyusun ide-ide dan pikiran pokok tentang karangan yang akan dituliskannya dalam bentuk karangan akan lebih mudah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengevaluasi proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang terdiri dari beberapa siklus (Suharsimi Arikunto). Setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan evaluasi. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengatasi masalah nyata yang muncul dalam kelas, serta meningkatkan keterlibatan guru dalam pengembangan profesinya (Dahlani, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Seren dengan subyek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 2 Seren tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 12 siswa. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti kemampuan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *mind mapping*.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes menulis karangan narasi. Observasi dilakukan untuk mencatat tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan membuat *mind mapping*. Lembar observasi digunakan untuk menilai keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran. Tes menulis karangan narasi diberikan kepada siswa pada setiap akhir siklus pembelajaran guna mengukur kemampuan menulis siswa.

Indikator keberhasilan penelitian ini dilihat dari perubahan ke arah perbaikan dengan membandingkan sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Analisis data dilakukan untuk mengukur keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil tes kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan teknik *mind mapping* dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. Indikator penilaian kemampuan menulis siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Pemahaman Bacaan

Skor	Kategori
86 – 100	Sangat Terampil
70 – 85	Terampil
46 – 69	Cukup Terampil
30 – 45	Kurang Terampil
≤ 29	Tidak Terampil

(Kurniawan et al.,2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti melakukan observasi awal ke sekolah dan melakukan berbagai tahapan dari mulai observasi hingga wawancara. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 2 Seren cenderung masih terpusat pada guru dan masih perlu ditingkatkan untuk keaktifan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan siswa menjadi kurang dalam pemahaman selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi ini menyebabkan minimnya respon umpan balik dari siswa.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I mendapat hasil penelitian, dari 12 siswa hanya terdapat 4 siswa sangat terampil atau (33,3%), 5 siswa terampil atau (41,7%), 1 siswa cukup terampil atau (8,3%) dan 2 siswa yang kurang terampil atau (16,7%). Setelah menerapkan metode *mind mapping* pada siklus I tetapi belum berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi, maka peneliti melanjutkan di siklus II dan mendapatkan hasil, dari 12 siswa terdapat 9 siswa sangat terampil atau (75%), 2 siswa terampil atau (16,7%) dan 1 siswa cukup terampil atau (8,3%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang dihadapi siswa, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan

keterampilan menulis teks narasi. Penelitian tindakan terbagi menjadi 2 siklus sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto (Komitmen et al., 2020).

Siklus 1

Peneliti melakukan penelitian yang tentunya sudah bekerjasama dengan SD Negeri 2 Seren untuk menerapkan metode *mind mapping* dikelas IV SD Negeri 2 Seren. Siklus ini diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyusun modul pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tentunya sudah disesuaikan dengan karakter dari peserta didik di SD Negeri 2 Seren dengan metode penyampaiannya menggunakan metode *mind mapping* serta peneliti menyajikan komponen pembelajaran yang bervariasi seperti lagu pembelajaran, ice breaking, dan lain sebagainya disesuaikan dengan minat siswa. Modul diuji validitas terlebih dahulu oleh ahli media untuk diuji kelayakannya sehingga dapat digunakan untuk proses pembelajaran di lapangan (Setya Ningrum et al., 2022).

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 1 dimulai dengan apresepsi. Kemudian peneliti menyajikan gambar *mind mapping* di papan tulis. Peneliti menjelaskan *mind mapping* untuk memberikan pemahaman pada siswa. Selanjutnya siswa menjelaskan secara singkat deskripsi dari *mind mapping* atau gambar yang ditampilkan. Peneliti bertanya pada siswa di kelas dengan tujuan agar mengetahui tingkat pemahaman siswa lainnya.

3. Pengamatan

Pada tahap ini masing-masing siswa diminta membuat mind mapping sederhana selama 30 menit yang dimana soal sudah ditulis dipapan tulis. Selama proses siswa membuat *mind mapping*, peneliti melakukan observasi kepada siswa. Setelah selesai, siswa diminta mengumpulkan kepada peneliti untuk dikoreksi dan dianalisis. Berdasarkan hasil tes tindakan, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil tindakan Siklus 1 Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Seren

Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Terampil	86 – 100	4	33,3%
Terampil	70 – 85	5	41,7%
Cukup Terampil	46 – 69	1	8,3%
Kurang Terampil	30 – 45	2	16,7%
Tidak Terampil	≤ 29	0	0

Σ Jumlah	12	100%
-----------------	----	------

4. Evaluasi

Berdasarkan analisis hasil tabel 2, dari 12 siswa hanya terdapat 4 siswa dengan kategori sangat terampil atau (33,3%), 5 siswa terampil atau (41,7%), 1 siswa cukup terampil atau (8,3%) dan 2 siswa yang kurang terampil atau (16,7%). Berdasarkan hasil tersebut, kita ketahui bahwa masih terdapat siswa yang kurang terampil dalam menulis narasi. Hasil siklus 1 menjadi bahan evaluasi peneliti untuk meningkatkan kualitas modul yang akan diajarkan pada siswa.

Siklus 2

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil siklus 1, peneliti menemukan kendala bahwa setelah modul ajar diterapkan kepada siswa ternyata masih ada beberapa siswa yang belum terampil dalam memahami menulis narasi yang diajarkan. Kemudian peneliti melakukan inovasi yaitu dengan menggunakan media digital *mind mapping* sebagai sarana untuk mengajarkan materi kepada siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti menyajikan *mind mapping* digital dengan laptop sebagai contoh dari *mind mapping*. Kemudian peneliti memberikan tugas untuk membuat *mind mapping* sesuai tema yang sudah diberikan. Kemudian mempresentasikan hasil *mind mapping* yang telah dibuat di depan kelas.

3. Pengamatan

Proses pengamatan pada siswa yang peneliti lakukan ketika siswa mulai membuat *mind mapping* mereka terlihat sangat pandai dan berkreasi dengan imajinasinya masing-masing kemudian melakukan presentasi hasil *mind mapping* yang telah dibuat siswa terlihat semakin aktif.

Tabel 3. Hasil tindakan Siklus 2 Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Seren

Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Terampil	86 - 100	9	75%
Terampil	70 - 85	2	16,7%
Cukup Terampil	46 - 69	1	8,3%
Kurang Terampil	30 - 45	0	0
Tidak Terampil	≤ 29	0	0
Σ Jumlah		12	100%

4. Evaluasi

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus 2 ini menunjukkan adanya peningkatan bahwa siswa memahami dan mereka cocok menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Berikut rekap data pembelajaran tindakan mulai dari siklus satu hingga siklus dua termuat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Rekap hasil tindakan kelas Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Seren

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase Keberhasilan (%)
Siklus I	4	33,3%
Siklus II	9	75%

Berdasarkan hasil analisis tabel 4, terjadi perkembangan yang signifikan ketika peneliti menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran. Data menunjukkan pada fase siklus 1 adalah (33,3%). Hal ini meningkat seiring dengan diterapkannya teknik *mind mapping* dan pada hasil akhir menunjukkan siswa mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi (75%).

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Santi Herlina Wati dan Anang Sudigdo (2019) dalam jurnal Prosiding Seminar Nasional Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dengan judul "Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* Bagi Siswa Sekolah Dasar". Menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi karena dengan adanya model pembelajaran tersebut siswa lebih mudah dalam menuliskan kerangka cerita apa saja yang akan dicantumkan ke dalam sebuah karangan melalui peta pikiran (*mind mapping*). Dengan demikian, karangan narasi yang dibuat oleh siswa akan tersusun dengan padu dan runtut. Siswa juga tidak akan lagi kebingungan dengan apa yang akan dituliskan pertama kali saat akan menulis sebuah karangan narasi karena siswa sudah membuat peta pikiran terlebih dahulu sebelum membuat cerita karangan narasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kembangkan adalah sama-sama menggunakan metode *mind mapping* untuk siswa SD dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Sehingga ketika metode *mind mapping* diterapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

SIMPULAN

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah metode pembelajaran *mind mapping*. Menurut Lumbangaol (2020) Metode *Mind Mapping* merupakan teknik catatan demi catatan yang membantu siswa memaksimalkan potensi otaknya dan meningkatkan kemampuan koneksi bahasa Indonesia. Koneksi bahasa Indonesia merupakan bagian penting yang harus ditekankan dalam semua tahapan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 2 Seren pada kelas IV tahun ajaran 2024/2025 yang telah menunjukkan peningkatan signifikan ketika peneliti menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran. Data menunjukkan hasil analisis pada tabel 4, terjadi perkembangan yang signifikan ketika peneliti menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran. Data menunjukkan pada fase siklus 1 adalah (33,3%). Hal ini meningkat seiring dengan diterapkannya teknik *mind mapping* dan pada hasil akhir menunjukan siswa mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi (75%).

Metode pembelajaran *mind mapping* dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengatasi masalah serupa dalam kontes yang sama. Penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut dalam mengembangkan penelitian tindakan kelas lainnya. Sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, W., & Indihadi, D. (2018). Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran menulis narasi di SD. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(1), 11-22.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 15-22.
- Feny, F. (2019). Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu'Datu Kota Palopo (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Fujianti, F. (2019). Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Di Sekolah Dasar. Journal of Teaching dan Learning Research, 1(2), 111-120.
- Hartinah, H., & Abdullah, S. I. (2019). Pengaruh minat baca dan persepsi atas perpustakaan sekolah terhadap keterampilan menulis narasi. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa

Indonesia, 1(02), 127-135.

- Hidayat, A. (2021). Menulis Narasi Kreatif dengan Model Project Based Learning dan Musik Intrumental.
- Hikmat, Hikmat. "Peningkatan Komitmen Tugas Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Peran Pengawas Sekolah dan Kepala Sekolah di SMA Negeri 7 Kota Tangerang." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 2.2 (2020): 141-149.
- Lumbangaol, Tinurbaya. "Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi "Teks Panjang" Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 173346 Dolok Martumbur Kecamatan Muara Kelas IV TP 2018/2019." *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 2.2 (2020): 27-34.
- Magister, P.S., Pendidikan, M., Islam, Guru, P.G., & Ibtidayah, M. (2024). Menulis Kreatif: Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Al asma : Journal of Islamic Education*.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1–10.
- Mulyati, Yeti. "Hakikat keterampilan berbahasa." Jakarta: PDF Ut. ac. id hal 1 (2014).
- Ningrum, Dewi Setya, Arum Ratnaningsih, and Nur Ngazizah. "Pengembangan E-modul Berbasis Problem Solving dan Karakter Kelas V Peristiwa dalam Kehidupan di SD Negeri Kliwonan." *Journal on Teacher Education* 4.2 (2022): 265-280.
- Praudyani, Avanti Vera Risti, and Prima Suci Rohmadheny. "Pelatihan pemanfaatan aplikasi microsoft office dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan profesionalisme bagi guru PAUD di PCA Mantrijeron." *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 1. No. 1. 2019.
- Riska, N. V., & Rahmawati, F. P. (2022). Desain Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Metode Concept Sentence dengan Media Foto Berseri dalam Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 5827-5838.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985-2992.
- Sukirman, Sukirman. "Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah." *Jurnal Konsepsi* 9.2 (2020): 72-81.

- Sulaiman, S., Agus, M., & Indramini, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.
- Suprihatin, Dewi, and Ahmad Hariyadi. "Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP Unma* 7.4 (2021): 1384-1393.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019, April). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1, No. 1).
- Yoni, N., Nurmalina, N., & Wahyuni, M. (2022). Penerapan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 4(4), 1522-1532.